

**PENGARUH TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI
MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN DESA PADA DESA TELAGA
KECAMATAN POPAYATO
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh:

**JISMA T PASA
NIM: E21.19.176**

SKRIPSI

Untuk memenuhi syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TAHUN 2023**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**PENGARUH TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA PADA
DESA TELAGA KECAMATAN POPAYATO
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

JISMA T PASA
E2119176

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 21 Oktober 2023**

PEMBIMBING I



MUHAMMAD ANAS, SE., MM
NIDN : 0920057402

PEMBIMBING II



HARIS HASAN, SE., MM
NIDN : 0908108401





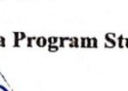
HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA PADA DESA TELAGA KECAMATAN POPAYATO KABUPATEN POHUWATO

Oleh

JISMA T PASA
E2119176

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

- | | | |
|----------------------------|---|--|
| 1. Tamsir, SE., MM | : |  |
| 2. Ng Syamsiah. B, SE., MM | : |  |
| 3. Sulaiman, SE., MM | : |  |
| 4. Muhammad Anas, SE., MM | : |  |
| 5. Haris Hasan, SE., MM | : |  |

Mengetahui :


Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 0928116901


Syamsul, SE., M.Si
NIDN: 0922018501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan , tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan,karena Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya

(Qs Al-Baqarah, 286)

Untuk mencari ilmu pengetahuan memang akan pahit di awal, dan manis di akhir sebab kamu harus berjuang mati-matian, dan manis ketika kamu telah memetik hasilnya.

(Jisma T. Pasa)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada suami tercinta Rustam Biyadi dan anak-anakku Diana Syafiqha Biyadi, Freya Clarissa Biyadi yang selalu memberikan dukungan moril maupun material.

Kedua orang tuaku tercinta Tahir Pasa dan Sarco Haipiserta saudara-saudaraku Mardin Pasa, S. Pd.l, Ratna Pasa, Yusni Pasa, Srimicha Pasa, A.Md, Keb. Dan orang terdekat saya yang telah berkorban mendukung serta dan memotivasi saya dalam penyelesaian skripsiku.

**ALMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TEMPATKU MENIMBAH ILMU**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 21 Oktober 2023
Yang Membuat Pernyataan



Jisma T Pasa

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, ” Pengaruh transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa Pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

- Ibu Dra. Hj. Juriko Abdussamad. M.Si, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengatahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
- Bapak DR. Abdul Gafar Ladjokke, M,Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak DR. Musafir, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Syamsul, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo
- Bapak Muhammad Anas, SE, MM selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.
- Bapak Haris Hasan, SE, MM, selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.

- Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
- Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu/mendukung penulis.
- Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Saran dan kritik yang bersifat membangun, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo,2023

Penulis

ABSTRAK

JISMA T. PASA. E2119176. PENGARUH TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA PADA DESA TELAGA KECAMATAN POPAYATO KABUPATEN POHUWATO

Pengelolaan keuangan desa perlu mengacu pada sumber yang jelas sebagai dasar hukum agar betul-betul pengelolaannya tepat sasaran dan sesuai dengan peruntukannya. Penelitian ini menggunakan tarikan sampel secara *proposive sampling* sehingga yang menjadi sampel penelitian sebanyak 92 responden. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dimana hasil penelitian menunjukkan transparansi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.516. > nilai t_{tabel} sebesar 1,987 dan didukung nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,14$, Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.120 > nilai t_{tabel} sebesar 1,987 dan juga didukung oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,037$, serta transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato dengan nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$ ($12,049 > 3,099$) juga didukung dengan nilai F_{hitung} yaitu $0,000 < F_{sig.} 0,05$.

Kata kunci: transparansi, partisipasi masyarakat, pengelolaan keuangan desa

ABSTRACT

JISMA T. PASA. E2119176. THE EFFECT OF TRANSPARENCY AND COMMUNITY PARTICIPATION ON VILLAGE FINANCIAL MANAGEMENT IN TELAGA VILLAGE, POPAYATO SUBDISTRICT, POHUWATO DISTRICT

Village financial management needs to refer to fair sources as a legal basis so that management is on target and under its intended purpose. This research employs proportional sampling with samples of 92 respondents taken. The analytical tool used in this research is multiple linear regression analysis. The research results show that transparency has a partially positive and significant effect on village financial management in Telaga Village, Popayato Subdistrict, Pohuwato District, with a t_{count} value of 2,516. $> t_{table}$ value is 1.987 and is supported by a significance value of $0.000 < 0.14$. Community participation has a partially positive and significant effect on village financial management in Telaga Village, Popayato Subdistrict, Pohuwato District, with a t_{count} value of 2,120 $> t_{table}$ value of 1.987. It is also supported by the value significance of $0.000 < 0.037$. Transparency and community participation have a positive and significant effect simultaneously on village financial management in Telaga Village, Popayato Subdistrict, Pohuwato District, with an F_{count} value $> F_{table}$ value ($12.049 > 3.099$), also supported by an F_{count} value of $0.000 < F_{sig} 0.05$.

Keywords: transparency, community participation, village financial management



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BABII TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1.Des.....	7
2.1.1. Pengertian Desa.....	7
2.1.2. Pengertian Pemerintah Desa.....	8
2.2 .Transparansi.....	10
2.2.1. Pengertian Transparansi.....	10
2.2.2. Aspek dan Alat Ukur Transparansi.....	11
2.2.3. Indikator Keterbukaan(Transparansi).....	12
2.3. Pengertian Partisipasi Masyarakat.....	13

2.4. Pengelolaan Keuangan Desa.....	14
2.5. KerangkaPikir.....	17
2.6.Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1. Obyek Penelitian.....	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.2.1. Desain Penelitian.....	19
3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	19
3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	20
3.2.3.1. Populasi Penelitian.....	20
3.2.3.2. Sampel Penelitian.....	21
3.2.4. Jenis dan Sumber Data.....	22
3.2.5. Teknik Pengumpulan Data	23
3.2.6. Metode Analisis Penelitian.....	23
3.3. Pengujian Hipotesis.....	24
3.3.1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial.....	24
3.3.2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan.....	25
BAB IV PEMBAHASAN.....	26
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
4.1.1. Sejarah Singkat Desa Telaga.....	26
4.1.2. Visi dan Misi.....	27
4.1.3. Struktur Organisasi.....	30
4.2. Analisis Deskriptif	31

4.2.1. Analisis Deskriptif Karakteristik Responden.....	31
4.2.1.1. Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
4.2.1.2. Deskriptif Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.	31
4.2.1.3. Deskriptif Responden Berdasarkan Usia	32
4.2.2. Analisis Deskriptif Jawaban Responden.....	33
4.3. Hasil Uji Linear Berganda	46
4.4. Hasil Uji Parsial Uji-t.....	48
4.5. Hasil Uji Simultan (Uji-F)	50
BAB V PENUTUP	52
5.1. Kesimpulan	52
5.2. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	17
Gambar 4.1. Struktur Organisasi.....	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel X.....	20
Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel Y.....	20
Tabel 4.1. Luas Wilayah dan Jumlah Dusun.....	27
Tabel 4.2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
Tabel 4.3. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	32
Tabel 4.4. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	33
Tabel 4.5. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Pertama	34
Tabel 4.6. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Kedua.....	34
Tabel 4.7. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Ketiga.....	35
Tabel 4.8. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Keempat.....	35
Tabel 4.9. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Kelima	36
Tabel 4.10. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Pertama	37
Tabel 4.11. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Kedua.....	38
Tabel 4.12. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Ketiga.....	38
Tabel 4.13. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Keempat.....	39
Tabel 4.14. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Kelima	40
Tabel 4.15. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Keenam	40
Tabel 4.16. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Ketujuh	41
Tabel 4.17. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Pertama	42
Tabel 4.18. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Kedua.....	

Tabel 4.19. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Ketiga.....	43
Tabel 4.20. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Keempat.....	43
Tabel 4.21. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Kelima	44
Tabel 4.22. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Keenam	45
Tabel 4.23. Hasil Persamaan Regresi.....	45
Tabel 4.24. Nilai Koefisien Determinasi (R^2)	46
Tabel 4.25. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Uji-t	47
Tabel 4.26. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Uji-F	49
	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Desa merupakan suatu tatanan yang mempunyai batasan wilayah yang terkait dengan asal-usul yang sudah diterima oleh daerah dan mempunyai kewenangan untuk mengelola tentang kepentingan masyarakat setempat dengan berlandaskan pada adat istiadat sebagai sebuah aturan yang disepakati. Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa yang dinyatakan bahwa desa mempunyai suatu batasan wilayah yang memiliki kewenangan dalam mengelola urusan pemerintahan dan masyarakat yang berhubungan dengan asal muasalny dan juga budaya yang telah disetujui oleh masyarakat tersebut.

Desa merupakan sebuah unsur pemerintahan yang paling rendah atau paling di bawah kedudukannya dalam sebuah sistem pemerintahan, namun desa memberikan kontribusi yang cukup besar tentang keberhasilan sebuah Negara. Oleh karena itu, pemerintah menggelontorkan dana yang sangat besar demi menunjang keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan di desa, bahkan milyaran anggaran yang diberikan untuk desa dan juga hal ini agar program pemerintah dalam rangka Percepatan Ekonomi Nasional (PEN) dapat terwujud. Akan tetapi, yang menjadi pertanyaan sekarang adalah apakah desa mampu mengelola keuangan atau dana desa tersebut.

Keuangan desa merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan uang maupun barang yang memiliki nilai tersendiri yang berdasarkan dengan kewajiban, (Zulaifah dan Marwata, 2020). Sedangkan keuangan desa menurut

Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) nomor 20 tahun 2018 yaitu semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan dalam segala sesuatu yang berupa uang dan barang yang berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa, dalam hal ini hak dan kewajiban desa atas pendapatan, belanja, pembviayaan dan pengelolaan,

Keuangan desa yang sumbernya dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang dikelola oleh pemerintah desa yang bertugas sebagai penyelenggara pengelolaan keuangan desa. Di samping itu, cakupan dana yang pemerintah desa kelola di antaranya Dana Transfer Pemerintah (pusat), Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah, Bantuan Keuangan Provinsi dan Pendapatan Asli Desa (PADes). Sumber pendapatan desa bisa mengalami peningkatan dengan disediakannya dana desa, hal tersebut juga akan berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat desa. Namun, keuangan desa tersebut juga akan menimbulkan problem perihal pengelolaannya. Oleh karena itu, keuangan desa harus dikelola berdasarkan asas transparansi, akuntabilitas, partisipatif masyarakat serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Pengelolaan keuangan desa perlu mengacu pada sumber yang jelas sebagai dasar hukum agar betul-betul pengelolaannnya tepat sasaran dan sesuai dengan peruntukannya. Pengelolaan keuangan desa dengan mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) nomor 20 tahun 2018 menyatakan bahwa pengelolaan keuangan desa merupakan keseluruhan yang memiliki indikator, seperti perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan desa.

Untuk menjaga kestabilan pengelolaan keuangan desa salah satu yang perlu diterapkan adalah asas transparansi. Transparansi dalam pengelolaan keuangan desa dapat dimaknai bahwa pengelolaan keuangan desa yang tidak bersifat dirahasiakan atau perlu adanya keterbukaan dan tidak disembunyikan kepada warga masyarakat desa yang dilaksanakan sesuai dengan aturan hukum yang berlaku, dalam hal ini setiap warga masyarakat desa mempunyai hak untuk mendapatkan informasi sesuai dengan ketentuan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008. Agar supaya hak masyarakat desa benar-benar terpenuhi dan dibutuhkan, juga untuk mencegah adanya konflik antara pihak pemerintah desa sebagai pihak yang berwenang dengan warga masyarakat desa apabila diimplementasikannya transparansi, (Mardiasmo, 2019).

Dengan adanya transparansi yang pemerintah terapkan bersama aparat desa dapat meyakinkan kepada publik melalui tersedianya informasi dan di samping itu, melalui informasi yang transparan, masyarakat desa dapat mengontrol kegiatan-kegiatan yang ada terkait dengan pengelolaan keuangan desa dan masyarakat desa berhak diberitahu perihal tanggungjawab pemerintah desa dalam mengelola keuangan yang diamanatkan terhadapnya dengan jujur dan terbuka. Oleh karena itu, indikator transparansi menurut Mardiasmo (2009) yaitu informatif (*informativeness*), keterbukaan (*openness*) dan pengungkapan (*Disclouser*).

Selain transparansi, juga yang perlu diperhatikan oleh pemerintah desa adalah mengikutsertakan masyarakat dalam menentukan masalah penggunaan anggaran yang dikenal dengan istilah partisipasi masyarakat. Sebagaimana yang

dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa yang menyebutkan bahwa partisipatif adalah penyelenggaraan pemerintah desa yang menyertakan kelembagaan desa dan unsur masyarakat desa. Unsur masyarakat misalnya tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, tokoh pendidik, perwakilan kelompok tani, perwakilan kelompok nelayan, kelompok pengrajin, kelompok masyarakat miskin dan juga kelompok perempuan, karena partisipasi ditentukan dengan keikutsertaan pengambilan keputusan oleh masyarakat dan rasa tanggungjawab mereka dalam menjalankan kegiatan yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri, (Simanjuntak, 2013).

Dengan demikian, setiap dilaksanakan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrembandes) perlu melibatkan semua unsur atau mewakilkan unsur-unsur yang ada di desa dengan keterlibatannya dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian hasil. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meninjau kembali tentang penerapan transparansi dan partisipasi masyarakat kaitannya dengan pengelolaan keuangan desa dengan memformulasikan judul penelitian, yaitu, "Pengaruh transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap Pengelolaan Keuangan Desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah transparansi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato
2. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato
3. Apakah transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data-data dan informasi tentang transparansi dan partisipasi masyarakat pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan pada umumnya dan khususnya bagi Kepala Desa dan aparat serta masyarakat Desa Telaga dalam pengelolaan keuangan desa agar transparansi dan partisipasi masyarakat sebagai bentuk keterlibatannya betul-betul dapat diterapkan.

2. Untuk Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang sama dan dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan serta dapat dilanjutkan dengan menambahkan beberapa variabel penelitian yang memiliki relevansi dengan yang diteliti.

3. Untuk Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan penulis untuk mengetahui lebih jauh tentang pengelolaan keuangan desa dengan melibatkan transparansi dan partisipasi masyarakat sebagai faktor yang mempengaruhinya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Desa

2.1.1. Pengertian Desa

Desa selalu identik dengan lingkungannya dan desa memiliki banyak sebutan dalam masyarakat Indonesia. Masyarakat desa adalah sekelompok orang atau individu yang mendiami suatu wilayah dan saling berhubungan antara yang satu dengan yang lain dan pada umumnya dalam suatu masyarakat desa akan terjadi interaksi yang teratur dan terstruktur dan diikat oleh adat atau aturan yang secara tersirat dan hal ini telah menjadi kesepakatan aturan atau norma-norma yang berlaku pada setiap tempat masing-masing. Di Indonesia, istilah desa pembagian wilayah administratif di bawah kabupaten kecil dalam pemerintahan provinsi atau kota, yang dikepalai oleh kepala desa.

Secara etimologi, kata desa berasal dari bahasa sangsekerta deca yang berarti tanah air, tanah asal atau tanah kelahiran. Menurut R. Bintarto dalam Fairus Adira (2020) desa adalah entitas atau kesatuan geografi, kemasyarakatan, perniagaan, politik serta kebudayaan yang terpendam di suatu area dalam relasi dan efeknya secara berbalasan dengan wilayah lain. Widjaja (2009) memberikan

pengertian desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asliberdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa.

R. Bintarto (2010) mengemukakan desa sebagai hasil perpaduan antara kegiatan sekelompok manusia dan lingkungannya, hasil dari perpaduan tersebut merupakan wujud di muka bumi yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografi, sosial, ekoomi, politik dan kultural yang saling berinteraksi antara unsur dan juga dalam hubungannya dengan dawerah-daerah. Sedangkan menurut Daldjoeni (2009) desa dalam arti umum juga dapat dikatakan sebagai pemukiman manusia yang letaknya di luar kota dan penduduknya bermata pencaharian dengan bertani atau bercocok tanam.

2.1.2. Pengertian Pemerintah Desa

Pemerintahan desa merupakan lembaga pemerintahan yang mempunyai tugas untuk melaksanakan pengelolaan urusan tingkat desa. Lembaga ini diatur melalui Peraturan Pemerintah Nomor. 72 Tahun 2005 tentang pemerintahan desa. Pemimpin pemerintahan desa merupakan seorang kepala desa yang telah dipilih oleh warga masyarakat desa dan bertugas dalam penyelenggaraan kepentingan pemerintah, program pembangunan juga kemasyarakatan. Kepala desa dibantu oleh aparat desa sebagai bagian pelaksanaa pemerintahan desa, misalnya pelaksanaan program pembangunan, pembinaan terhadap warga desa dan juga memberdayakan warga desa.

Sehubungan dengan pasal 26 ayat 2 undang-undang nomor 6 Tahun 2014 yang mengenai desa dinyatakan bahwa untuk pelaksanaan tugas, tentang desa

menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas, kewenangan penuh yang dimiliki oleh kepala desa dalam hal:

1. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa;
2. Mengangkat dan memberhentikan perangkat desa;
3. Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan asset desa;
4. Menetapkan peraturan desa;
5. Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa;
6. Membina kehidupan masyarakat desa;
7. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat desa;
8. Membina dan meningkatkan perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat desa;
9. Mengembangkan sumber pendapatan desa;
10. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan Negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa;
11. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat desa;
12. Memanfaatkan teknologi tepat guna;
13. Mengoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif;
14. Mewakili desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
15. Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Untuk melaksanakan tugas-tugas kepala desa tersebut, maka diperlukan sebuah susunan organisasi dan perangkat desa yang memadai agar mampu

melaksanakan pemerintahan desa dengan baik dan susunan organisasi pemerintah desa yang ada saat ini perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dalam melaksanakan amanat undang-undang desa.

2.2. Transparansi

2.2.1. Pengertian Transparan

Ritonga dan Syahrir (2016) mengemukakan bahwa transparansi tidak hanya sebatas ketersediaan informasi dan informasi tersebut dapat diakses oleh masyarakat, akan tetapi juga dapat dipublikasikan dengan tepat waktu, informasi yang disajikan tepat waktu tentunya akan lebih berguna dan mempunyai pengaruh dalam pengambilan sebuah keputusan public terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan daerah. Sedangkan menurut Nordiawan (2006) transparansi memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada publik berdasarkan pertimbangan bahwa publik berhak mengetahui secara terbuka dan menyeluruh tanggung jawab pemerintah untuk mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan kepatuhannya terhadap peraturan perundang-undangan. Transparan adalah asas yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yaitu informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil yang dicapai.

Menurut Mahmudi (2016) transparansi mempunyai makna terbukanya sebuah organisasi untuk menyalurkan suatu informasi yang berhubungan dengan kegiatan manajemen sumberdaya manusia terhadap pihak yang menjadi pemangku kepentingan. Pengertian lain transparansi adalah penjabaran pengelolaan organisasi pihak publik sehubungan dengan kegiatan, program dan kebijakan yang telah, sementara, dan yang mau dilaksanakan serta sumberdaya yang digunakannya. Demikian halnya yang dikemukakan oleh Hoesada (2019) bahwa asas transparansi memiliki bagian pengungkapan dan penyediaan informasi yang memadai dan gampang diakses oleh para pemangku kepentingan yang ada di desa.

2.2.2. Aspek dan Alat Ukur Transparansi

Ada tiga aspek yang penting dalam transparansi public, yaitu:

- 1) Mempunyai kebijakan terbuka mengenai pengawasan;
- 2) Mempunyai saluran informasi
- 3) Menerbitkan prinsip kontrol dan saldo

Alat ukur transparansi, yaitu:

1. Publikasi kebijakan publik melalui alat-alat komunikasi seperti laporan tahunan, brosur, leaflet, pusat informasi, liputan media, iklan layanan masyarakat, website, papan pengumuman, koran lokal.
2. Informasi yang disajikan seperti acuan pelayanan, perawatan data, laporan kegiatan publik, prosedur keluhan.
3. penanganan keluhan: berita-berita kota di media massa dan lokal, notice of respon, limit waktu respon, opinion polls & survei tentang isu-isu kebijakan

publik, komentar dan catatan untuk draft kebijakan dan peraturan, service users
surveys

Sehubungan dengan adanya prinsip transparansi, maka ada dua hal yang diinginkan dapat tercapai, yakni adanya komunikasi public dari pemerintah dan hak public dalam memperoleh informasi. Transparansi juga dapat diseimbangkan dengan kebutuhan dan kerahasiaan lembaga yang berimbas pada kerahasiaan individu.. Transparansi juga harus diimbangi dengan kebutuhan dan kerahasiaan institusi dan informasi yang mempengaruhi hak privasi individu. Adanya akses terhadap informasi akan menimbulkan partisipasi dari masyarakat sebagai penerima pelayanan publik. Bappenas mengemukakan definisi partisipasi sebagai prinsip menjamin atau menuntut masyarakat harus diberdayakan, diberikan kesempatan dan diikutsertakan untuk berperan dalam proses-proses birokrasi, mulai dan tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

2.2.3. Indikator Keterbukaan (Transparansi)

Transparansi adalah asas yang memberikan jaminan kemerdekaan setiap manusia dalam mendapatkan sebuah akses informasi sehubungan dengan pelaksanaan suatu kegiatan pemerintahan dalam hal ini pembuatan kebijakan dan penyelenggaraannya serta output dapat dihasilkan secara cepat dan tepat segalanya, sebagaimana menurut Mardiasmo (2009) sebagai berikut:

- a) Informasi merupakan suatu cara untuk menyampaikan data, kejadian atau peristiwa, berita, tatacara atau prosedur dan penjabaran sehubungan dengan prosedur terhadap orang-orang yang menginginkan informasi yang lebih terang dan tepat terkait dengan acara tersebut.

- b) Keterbukaan merupakan pengungkapan informasi yang merupakan hak setiap orang-orang yang memiliki kepentingan dalam mendapatkan informasi.
- c) Pengungkapan terbagi atas dua bagian yaitu pengungkapan yang bersifat wajib, yaitu segala sesuatu yang merupakan kewajiban yang didasari atas prosedur dan peraturan operasi standar pengawasan, dan pengungkapan yang sifatnya sukarela baik yang di luar telah dipersyaratkan, standar akuntansi serta aturan regulasi.

yang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib, adalah semua yang telah menjadi kewajiban berdasarkan prosedur dan peraturan operasi standar pengawas. Sedangkan pengungkapan sukarela dilakukan secara sukarela di luar apa yang dipersyaratkan oleh perusahaan, standar akuntansi, dan peraturan regulator.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya transparansi yang diterapkan, maka informasi yang berhubungan dengan data keuangan dapat diketahui oleh masyarakat dengan sangat mudah dan jelas, oleh sebab itu dengan adanya prinsip keterbukaan dari pihak pemerintahan desa selaku yang bertanggungjawab penuh dalam pelaksanaan keuangan desa dalam hal membuka diri, jujur dan tidak diskriminatif sehingga masyarakat memperoleh informasi seluas-luasnya dan sebenar-benarnya sebagaimana hak masyarakat untuk mengetahui penyelenggaraan keuangan desa.

2.3. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat yaitu pengelolaan keuangan desa harus memberikan ruang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk aktif lebih terlibat dalam setiap

proses pengelolaan keuangan desa. Partisipasi merupakan keterlibatan individu dalam suatu proses aktivitas dengan maksud untuk berkontribusi atas keberhasilan dalam suatu aktivitas tersebut. Menurut David dalam Sastropoetro (1988) partisipasi adalah pelibatan diri berupa pikiran, mental, moral, perasaan dan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang atau individu atau organisasi yang ada dalam hatinya untuk menyumbangkan sesuatu kepada masyarakat serta ikut serta mempertanggungjawabkan usaha tersebut dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan pembangunan yang ada di pemerintah desa, baik pembangunan fisik maupun nonfisik, tanpa adanya dukungan dari masyarakat maka pembangunan yang diselenggarakan di desa kurang lancar. Partisipasi dalam penyusunan anggaran membutuhkan keterlibatan lebih banyak masyarakat dalam proses penyusunannya. Dengan demikian, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa akan lebih mengetahui alur dari pada penyaluran dana yang digunakan oleh pemerintah desa, apakah dana desa tersebut betul-betul diterima oleh penerima manfaat dan juga dengan partisipasi keterlibatan masyarakat dalam memantau kegiatan pemerintah desa berarti masyarakat sudah berperan serta melaksanakan pembangunan secara tidak langsung sehingga dapat meminimalisir permasalahan yang diindikasikan akan merusak tatanan pemerintah desa.

Indikator partisipasi masyarakat menurut Sugista (2017) dapat dilihat sebagaimana berikut:

1. Keterlibatan dalam perencanaan
2. Keterlibatan dalam pelaksanaan

3. Keterlibatan dalam pengawasan dan penilaian hasil

2.4. Pengelolaan Keuangan Desa

Keuangan desa merupakan segala hak dan kewajiban desa yang dapat diperhitungkan melalui anggaran dan juga seluruh yang berupa keuangan atau barang yang berkaitan dengan pengaplikasian hak dan kewajiban desa. Hak dan kewajiban tata kelola keuangan desa apabila mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban, agar tidak terjadi kecurangan dan agar bantuan betul-betul disalurkan sesuai dengan masyarakat penerima manfaat atau tidak salah sasaran lagi sebagai alasan klasik yang sering terjadi yaitu adanya kekeliruan data.

Berikut rincian indikator pengelolaan keuangan desa sebagaimana yang dimaksudkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) nomor 20 tahun 2018 adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pemerintah desa harus menyusun perencanaan pembangunan yang tepat sesuai dengan kewenangannya, perencanaan pembangunan mengacu pada aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten atau Kota, dan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang.

Perencanaan pengelolaan keuangan desa dalam bentuk APBDes berdasarkan RPJMDes dan RKDes tahun berkenaan dan disusun oleh Sekertaris Desa kemudian disampaikan kepada Kepala Desa dan setelah itu dibahas bersama dengan BPD dengan melibatkan masyarakat desa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dana desa yang telah ditetapkan sebelumnya, maka semua transaksi yang timbul dilaksanakan melalui rekening kas desa. Semua penerimaan dan pengeluaran desa harus didukung oleh bukti yang sesuai dan sah. Kepala desa adalah orang yang memiliki kekuasaan pengelolaan keuangan desa yang dalam pelaksanaannya dikuasakan kepada perangkat desa yang terdiri dari sekretaris desa, pelaksana kewilayahan dan pelaksana teknis. Kemudian pelaksanaan kegiatan dengan dokumen Rencana Anggaran Biaya yang mengharuskan mengajukan permintaan pembayaran.

c. Penatausahaan

Penatausahaan pengelolaan keuangan desa berupa penerimaan dan pengeluaran dilaksanakan oleh Bendahara Desa yang ditetapkan oleh kepala desa yang dimulai sebelum masuknya tahun anggaran bersangkutan dan sesuai dengan keputusan kepala desa, bendahara bertugas untuk menerima, menyimpan, menyetor, menatausahakan, membayar serta mempertanggungjawabkan semua keuangan desa dalam rangka pelaksanaan APBDes, dan bendahara wajib mempertanggungjawabkan dana desa melalui laporan pertanggungjawaban yang disampaikan setiap bulannya kepada kepala desa dan selambat-lambatnya tanggal 10 bulan berikutnya.

d. Pelaporan

Pelaporan atas kegiatan yang dibiayai oleh APBDes dimana laporan tersebut disampaikan oleh kepala desa kepada Bupati secara berkala artinya laporan tentang pelaksanaan pengelolaan keuangan desa yang dibuat setiap enam bulan

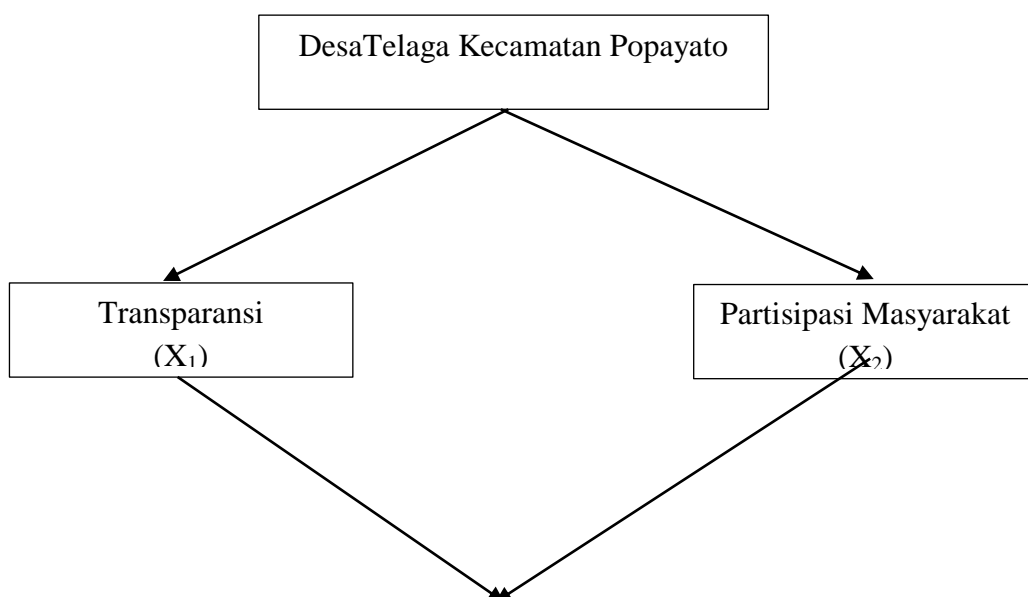
untuk laporan semester awal selambat-lambatnya akhir bulan enam tahun berjalan dan semester akhir tahun selambat-lambatnya akhir bulan satu tahun berikutnya.

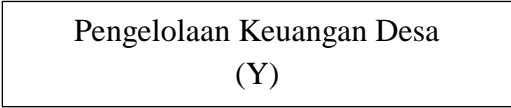
e. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban terhadap realisasi pelaksanaan APBDes yang terdiri atas pendapatan, belanja dan pendanaan dengan mencantumkan format laporan pertanggung jawaban realisasi Pelaksanaan APBDes, format laporan pemerintah daerah yang masuk ke desa harus disampaikan ke masyarakat baik melalui media informasi maupun dengan secara tertulis.

2.5. Kerangka Pikir

Dalam rangka memahami ketrkaitan teoritis antar variabel pada penelitian ini, maka diperlukan tahapan penyimpulan yang diawali dari uraian pada latar belakang dan tinjauan pustaka berdasarkan tahapan pemikiran sebagai suatu upaya dalam memperoleh jawaban atas rumusan masalah yang telah dinyatakan pada bab sebelumnya melalui kerangka piker yang dibangun sebagaimana nampak pada gambar sebagai berikut:





Pengelolaan Keuangan Desa
(Y)

Gambar. 2.1. Kerangka Pikir

2.6. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka hipotesis pada penelitian ini, yaitu:

1. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato
2. Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato
3. Transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah transparansi, partisipasi masyarakat dan pengelolaan keuangan desa yang berlokasi di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato..

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain penelitian

Penelitian ini didesain dalam bentuk deskriptif kuantitatif yang dikualitatifkan. Deskriptif kuantitatif adalah memberikan gambaran dengan menganalisis data dalam bentuk angka-angka. Angka-angka yang dimaksudkan

dalam penelitian ini adalah tabulasi dari kuisioner yang disebarkan kepada responden untuk dijawab atau ditanggapi.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan suatu variabel yang diteliti dan didefinisikan dengan maksud memiliki makna dan kejelasan sasaran yang akan diteliti oleh peneliti sehingga variabel tersebut dapat diukur dan juga terjadi persamaan persepsi antara pembaca dengan peneliti. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Sugiyono (2012) bahwa variabel penelitian adalah segala bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari agar memperoleh data terkait dengan informasi yang diperoleh kemudian ditarik kesimplannya. Dengan demikian definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.1.

Definisi Operasional Variabel X

Variabel	Indikator	Skala
Transparansi (X ₁)	1. Informatif (<i>Informativeness</i>) 2. Keterbukaan (<i>Openess</i>) 3. Pengungkapan (<i>Disclouser</i>)	Ordinal
Partisipasi Masyarakat (X ₂)	1. Keterlibatan dalam perencanaan 2. Keterlibatan dalam pelaksanaan 3. Ketrlibatan dalam pengawasan dan	

	penilaian hasil	
--	-----------------	--

Sumber: Mardiasmo (2009) dan Sugista (2017)

Tabel 3.2.

Definisi Operasional Variabel Y

Pengelolaan Keuangan Desa (Y)	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Penatausahaan 4. Pelaporan 5. Pertanggungjawaban	Ordinal
-------------------------------------	---	---------

Sumber: Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) nomor 20 tahun 2018

3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan penggabungan dari keseluruhan unsur yang berupa kejadian atau sesuatu yang mempunyai karakteristik serupa yang dapat dijadikan sebagai obyek yang akan diteliti yang dipandang sebagai semesta penelitian. Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, oleh karena itu dipandang sebagai semesta penelitian, (Ferdinan, 2006). Sedangkan menurut Sugiyono (2019) yang dimaksud dengan populasi adalah area yang dapat digeneralisasikan yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti

guna dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya,. Sehingga dalam penelitian ini populasi yang dimaksud merupakan seluruh masyarakat yang berdomisili di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato yang berjumlah 1.160 jiwa penduduk.

3.2.3.2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2013) sampel merupakan sebagian jumlah populasi yang akan diteliti yang dapat mewakili populasi secara refresentatif, hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Roscoe dalam Uma Sekaran yang dikutip oleh Sugiyono (2019) menyarankan tentang ukuran sampel, salah satunya ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, agar sampel yang digunakan betul-betul dapat mewakili populasi secara representatif, maka penentuan jumlah sampel yang akan diambil dari populasi yaitu dengan menggunakan rumus dari Taroyamane dalam Widodo (2017), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi tingkat kesalahan yang ditolerir

Dari rumus di atas, maka untuk mengetahui jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$1.160$$

$$n = \frac{1.160}{1 + 1.160 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1.160}{1 + 1.160 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.160}{12,6}$$

$$n = 92$$

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 92 responden.

3.2.4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data kualitatif, yaitu data-data yang berupa pernyataan-pernyataan atau uraian-uraian dari sumber data yang ada
2. Data kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka atau nilai-nilai, tabel, dan grafik yang sifatnya dapat dihitung atau dijumlahkan.

b. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang bersumber dari lokasi penelitian berupa data utama yang akan dianalisis, dalam hal ini data yang diperoleh melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada responden.
2. Data sekunder, yaitu data kedua dan berfungsi sebagai data pendukung dalam memecahkan pokok permasalahan yang menjadi obyek penelitian.

3.2.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Penelitian kepustakaan yaitu penelitian ini dilakukan dengan cara mencari literatur-literatur yang ada hubungannya dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa dan kesejahteraan masyarakat sebagai kajian teori penelitian.
2. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data primer dengan cara :
 - a. *Observasi*, yaitu penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.
 - b. Kuesioner, yaitu menyebarkan angket kepada responden yang berisi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan untuk ditanggapi oleh responden.

3.2.6. Metode Analisis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis regresi linear berganda karena menggunakan dua variabel independen yaitu variabel transparansi (X_1) dan variabel partisipasi masyarakat (X_2) sedangkan variabel dependennya yaitu pengelolaan keuangan desa (Y). Adapun rumus yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

ε = Standar error atau variabel yang tidak diteliti

Y = Pengelolaan Keuangan Desa

α = Nilai konstan atau nilai tetap

$\beta_1 - \beta_2$ = Parameter (koefisien variabel)

X_1 = Transparansi

X_2 = Partisipasi Masyarakat

3.3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini digunakan dua pendekatan pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yakni :

3.3.1 Pengujian Hipotesis secara Parsial

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan uji t. Uji t ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , berdasarkan hal tersebut, maka dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif.
2. Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak hipotesis alternatif.

Uji t ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan *probability value* (tingkat signifikansi) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* hasil penelitian. Dengan tingkat signifikansi (*probability value*) yang ditetapkan sebesar 0,05, maka kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut :

1. Jika *probability value* hasil penelitian $< \text{probability value}$ peneliti (0,05), maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif.
2. Jika *probability value* hasil penelitian $> \text{probability value}$ peneliti (0,05) , maka H_0 diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

3.3.2. Pengujian Hipotesis secara Simultan

Pengujian pengaruh variabel independen secara simultan terhadap perubahan nilai variabel dependen dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel independen (Algifari,2000). Uji F atau ANOVA dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} , berdasarkan hal tersebut, maka dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif.
2. Jika nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak hipotesis alternatif.

Uji F ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan *probability value* (tingkat signifikansi) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* hasil penelitian. Dengan tingkat signifikansi (*probability value*) yang ditetapkan sebesar 0,05, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Apabila *probability value* hasil penelitian $< \text{Probability value}$ peneliti (0,05), maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif
2. Apabila *probability value* hasil penelitian $> \text{probability value}$ peneliti (0,05), maka H_0 diterima dan hipotesis alternatif ditolak

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Gambaran umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato

Desa Telaga adalah Pemekaran Desa Tahele Kecamatan Popayato yang dimekarkan pada Tahun 1986. Dimana Kepala Desa Tahele pada saat itu Alm, Bapak Said Pakeu dan beberapa tokoh masyarakat berhasil memperjuangkan aspirasi masyarakat untuk melakukan proses pemekaran dari desa induk (Tahele) Menjadi Desa Definitif Di Tahun 1986. Adapun Tokoh Yang Berjuang Dalam Proses Pemekaran Adalah Bapak Abdul Said Hemuto, Bapak Anya Bahutala, Bapak Rahman Maya, Bapak Sadik Otoluwa, Bapak Dini Suma, Bapak Umar Nahu dan bersama tokoh lainnya.

Desa Telaga merupakan desa yang berada di pertengahan dari Kecamatan Popayato dengan Letak Geografis Antara $0,42^{\circ} - 2,03^{\circ}$ Lintang Utara $19,25^{\circ} - 17,03^{\circ}$ Bujur Timur dengan Iklim $23,2^{\circ} - 31,3^{\circ}$ C. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Dambalo, Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bumi Bahari, sebelah barat berbatasan dengan Desa Dudewulo dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Bukit Tingki.

Jumlah penduduk sebanyak 1.178 Jiwa dengan luas wilayah adalah 10,5 Km² atau 33,27% dari luas wilayah Kecamatan Popayato dengan wilayah penataan mencakup 4 Dusun. Wilayah Desa Telaga berada pada ketinggian antara 0 sampai sedikit di atas 1.000 M, dari permukaan laut. Meskipun demikian, relevansi di atas 1.000 M. hanya ditemukan di desa perbatasan Telaga. Dengan perbedaan ketinggian seperti itu, wilayah Telaga, memiliki suhu udara yang bervariasi cukup besar. Implikasinya adalah wilayah Desa Telaga memiliki potensi (keragaman kesesuaian) usaha budidaya (usaha tani) yang besar pula bila dimanfaatkan dan dikelola secara tepat, maka kondisi ini merupakan faktor

kekuatan (*strength*) dari pengembangan desa. Walaupun demikian, aspek penentu lain, seperti topografi, iklim dan tanah juga turut menentukan dan perlu dievaluasi.

Tabel 4.1. Luas Wilayah dan Jumlah Dusun

No	Nama Dusun	Luas (Km ²)
1	Madura	3,78 Km
2	Suka Damai	2,5 Km
3	Semangat	2,72 Km
4	Harapan Indah	1,6 Km

Sumber : Sejarah Singkat Desa Telaga, 2023

4.1.2. Visi dan Misi

a. Visi

“Mewujudkan Desa Telaga 2024 menjadi desa yang sejahtera, religius dan agamis guna mewujudkan madani ”

Visi tersebut mempunyai makna bahwa diperlukan perubahan yang mendasar terhadap strategis kebijakan pembangunan di Desa Telaga dengan mengedepankan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berlandaskan dan menjunjung tinggi nilai religi serta memberikan ruang bagi tumbuhnya ekonomi kerakyatan yang pada gilirannya diyakini mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Makna yang terkandung dalam visi tersebut adalah:

- Mewujudkan : Terkandung di dalamnya peran pemerintah dalam mewujudkan Desa Telaga yang mewujudkan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Desa Telaga : Satu kesatuan masyarakat hukum dengan segala potensinya dalam system pemerintah di wilayah Desa Telaga.
- Madani Suatu kondisi Desa Telaga yang senantiasa menjalankan pemerintah yang mengedepankan kepentingan umum, dengan dasar desa maju, asri, demokratis, agamis dan harmonis.
- Transparasi/Akuntabel : Sebuah langkah positif dalam hal pengambilan sikap Pemerintahan Desa Telaga yang adil jujur dan merakyat.
- Extra : Sebuah system yang diberikan oleh Pemerintah Desa Telaga terhadap pola hidup keseharian masyarakat untuk pelayanan.
- Kesejahteraan : Terkandung di dalam adalah tujuan Pemerintah Desa Telaga dalam merubah wajah kehidupan masyarakat.

b. Misi

Dalam meraih Visi Desa Telaga seperti yang sudah dijabarkan di atas, dengan mempertimbangkan kualitas, potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal, maka Misi Desa Telaga adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya masyarakat Desa Telaga yang madani
2. Menciptakan keharmonisan antara Pemerintah Desa Telaga dan masyarakat
3. Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat
4. Meningkatkan dan memngelola Pendapatan Asli Desa (PAD).
5. Meningkatkan kinerja aparatur desa beserta lembaga terkait.sesuai peraturan yang berlaku
6. Mewujudkan Pemerintahan Desa Telaga yang transparansi dan akuntabel

Tujuan Dan Sasaran

Tujuan strategis yang akan dicapai melalui pelaksanaan visi dan misi desa telaga tahun 2019-2024 tersebut adalah:

1. Mewujudkan pemerintahan yang akuntabel
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
3. Mewujudkan pemberdayaan manusia
4. Menumbuhkembangkan ekonomi rakyat.
5. Harmonis dalam pemerintahan

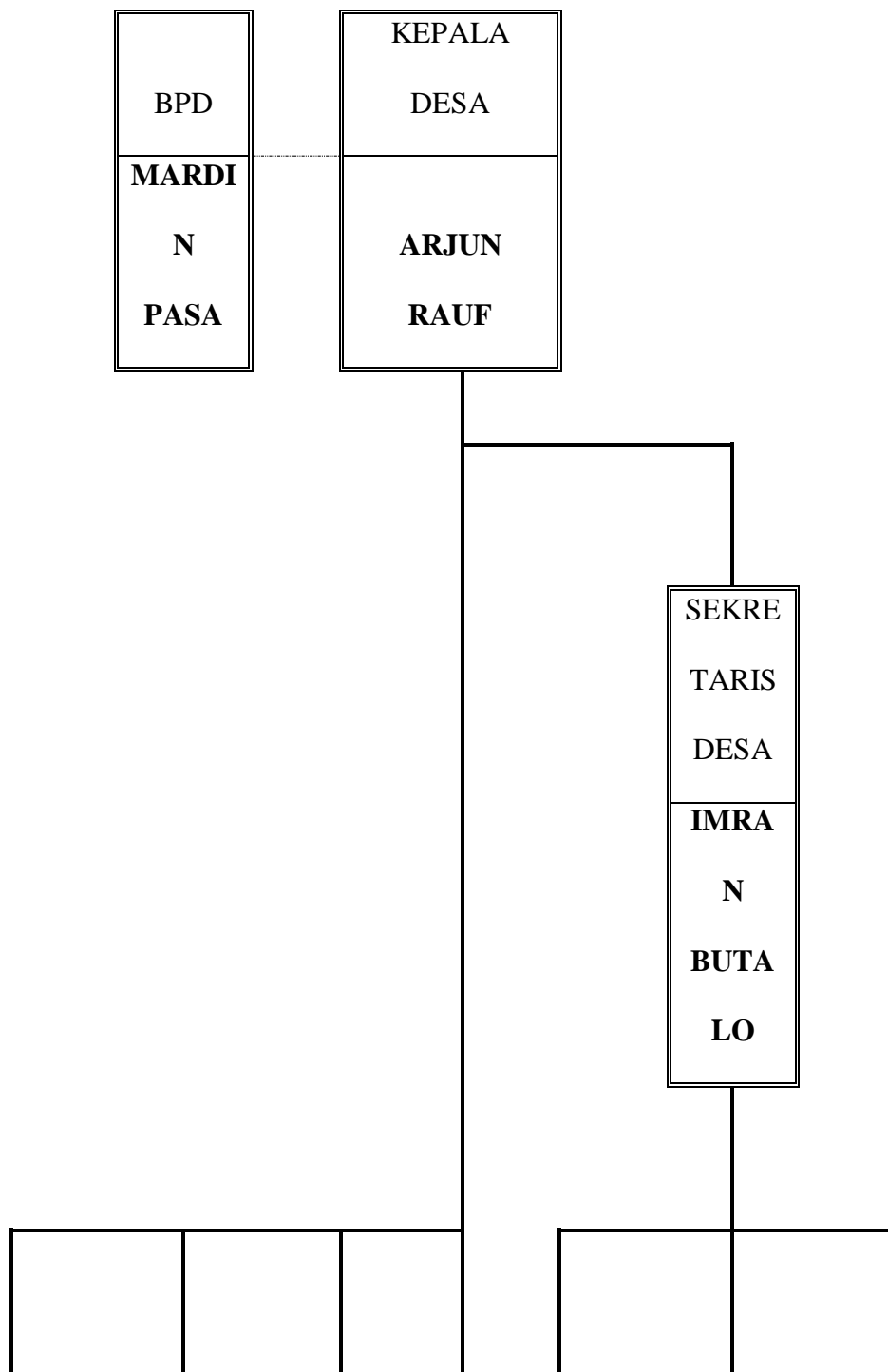
Tujuan Pertama,Mewujudkan Pemerintahan Yang Akuntabel.Sasaran

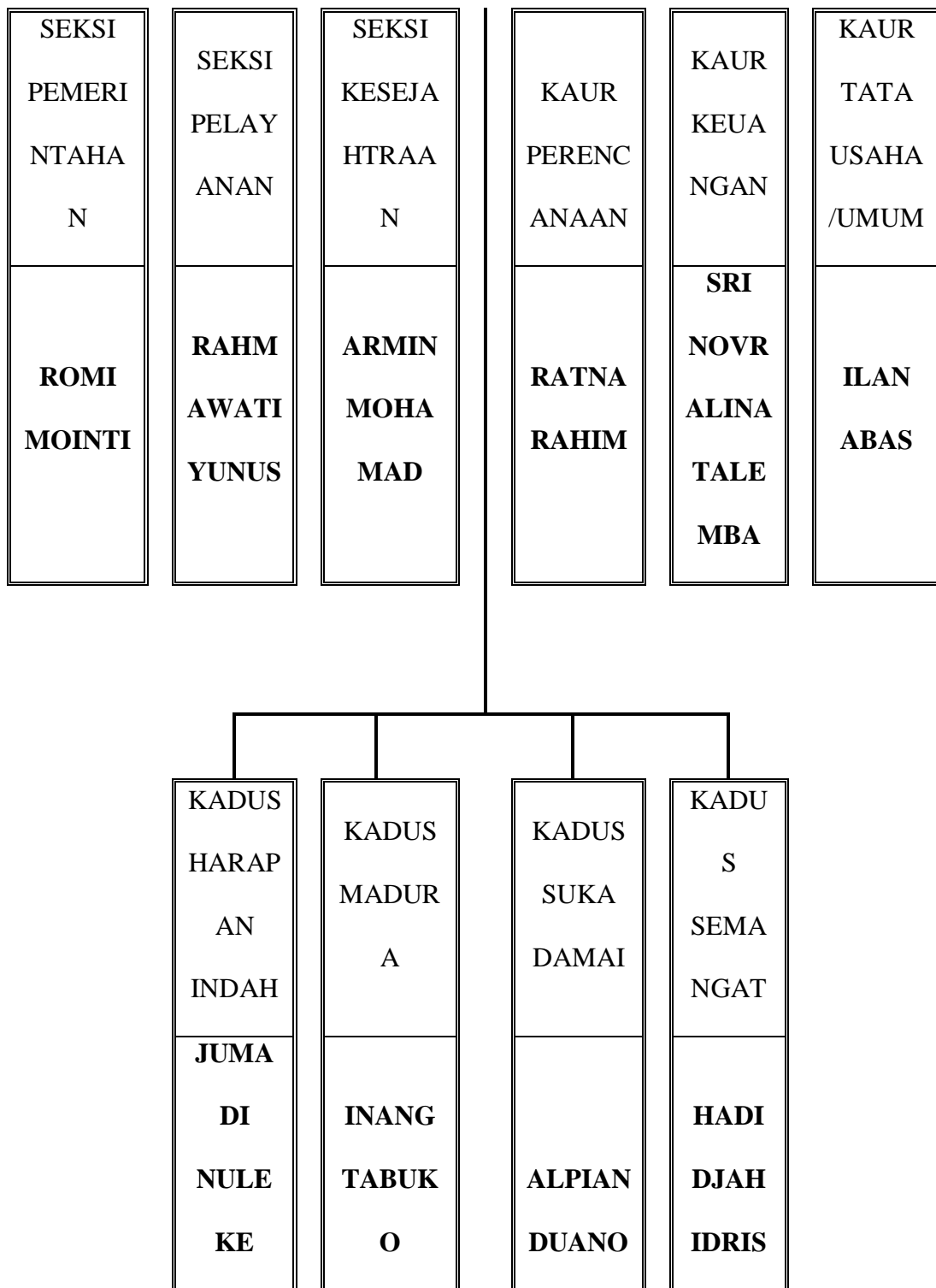
Adalah:

- Seluruh dusun menerapkan sistem pemerintahan desa yang tertib dan akuntabel
- Pelayanan publik terintegrasi secara online serta memenuhi standar pelayanan prima dan mampu menjangkau seluruh masyarakat .

- Masyarakat memiliki kepastian hukum dalam melaksanakan aktifitasnya secara tertib dan harmonis

4.1.3. Struktur Organisasi





Gambar 4.1. Struktur Organisasi

4.2. Analisis Deskriptif

4.2.1. Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini dilakukan pendeskripsian dengan maksud untuk mengetahui karakteristik yang berbeda yang dimiliki oleh setiap responden dan selanjutnya akan dilakukan analisis tentang karakteristik responden tersebut. Adapun karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

4.2.1.1. Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin		
Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persen
Laki-laki	57	61,96
Perempuan	35	38,04
Jumlah	92	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan jenis kelamin dari deskripsi responden di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 92 orang jumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dimana sebanyak 57 orang laki-laki atau sebesar 61,96%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 35 orang atau sebesar 38,04%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden yang ada pada desa telaga kecamatan popayato kabupaten pohuwato di dominasi oleh laki-laki

4.2.1.2. Deskriptif Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pada penelitian ini, usia responden dikelompokkan menjadi 3 bagian. Untuk lebih jelasnya jumlah responden berdasarkan pengelompokan usia responden dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persen
SD/MI/Sederajat	23	25,00
SMP/MTs/Sederajat	13	14,13
SMA/Sederajat	29	31,52
Diploma	15	16,30
Strata 1 (S1)	12	13,04
Jumlah	92	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.3. di atas, tingkat pendidikan yang dimiliki oleh responden yang berjumlah 92 orang, maka dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berpendidikan SD/MI/Sederajat sebanyak 23 orang atau 25,00%, responden yang berpendidikan SMP/MTs/Sederajat sebanyak 13 orang atau 14,13%, responden yang berpendidikan SMA/Sederajat sebanyak 29 orang atau 31,52%, selanjutnya responden yang berpendidikan Diploma sebanyak 15 orang atau 16,30%, sedangkan responden yang berpendidikan Strata 1 (S1) sebanyak 12 orang atau 13,04%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan responden yang ada pada desa telaga kecamatan popayato kabupaten pohuwato dianggap baik karena didominasi oleh responden yang berklasifikasi SLTA.

4.2.1.3. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Pada penelitian ini, usia responden dikelompokkan menjadi lima bagian. Untuk lebih jelasnya jumlah responden berdasarkan pengelompokan usia responden dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persen (%)
20-30	15	16,30
31-40	29	31,52
41-50	23	25,00
51-60	13	14,13
60<	12	13,04
Jumlah	92	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.4. di atas, jenis kelamin dari responden yang berjumlah 92 orang di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan usia 20 – 30 sebanyak 15 orang atau 16,30%, responden dengan usia 31 – 40 sebanyak 29 orang atau 31,52%, responden yang berusia 41 - 50 sebanyak 23 orang atau 25,00%, selanjutnya responden dengan usia 51 – 60 sebanyak 13 orang atau 14,13%, sedangkan responden dengan usia 60< sebanyak 12 orang atau 13,04%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum responden yang ada pada desa telaga kecamatan popayato kabupaten.

4.2.2. Analisis Deskriptif Jawaban Responden

a. Variabel Transparansi

Transparansi merupakan hal yang sangat urgen dalam menentukan keberhasilan pada kantor desa dan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan desa yang terjadi pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato, maka dapat dilihat berdasarkan tanggapan atau jawaban responden sebagaimana berikut:

Tabel 4.5. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Pertama

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	34	170	36,96
Efektif	4	34	136	36,96
Netral	3	24	72	26,09
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah		92	378	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.5. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item pertama yaitu pernyataan keterbukaan dalam penyampaian informasi berupa data keuangan desa adalah sebanyak 34 orang responden menjawab sangat efektif atau 36,96% dengan skor 170, 34 responden atau 36,96% yang mengatakan efektif dengan skor 136, serta 8 responden atau 26,09% yang mengatakan netral diberi skor 72 dan total skor pada item pertama yaitu 378, artinya ini masuk kategori efektif.

Tabel 4.6. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Kedua

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	23	115	25,00
Efektif	4	43	172	46,74

Netral	3	26	78	28,26
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah		92	365	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.6. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item kedua yaitu pernyataan keterbukaan dalam penyampaian informasi berupa tata cara pengelolaan keuangan desa adalah sebanyak 23 orang responden menjawab sangat efektif atau 25,00% diberi skor 115, 39 responden atau 46,74% yang mengatakan efektif dengan skor 172, serta 26 responden atau 28,26% yang mengatakan netral diberi skor 78 dan total skor pada item kedua yaitu 365, artinya ini masuk kategori efektif.

Tabel 4.7. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Ketiga

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	26	130	28,26
Efektif	4	48	192	52,17
Netral	3	18	54	19,57
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah		92	376	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.7. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item ketiga yaitu pernyataan keterbukaan dalam penyampaian informasi berupa persyaratan calon penerima bantuan desa adalah sebanyak 26 orang responden menjawab sangat efektif atau 28,26% diberi skor 130, 39 responden atau 52,17% yang mengatakan efektif dengan skor 192, serta 18 responden atau 19,57% yang

mengatakan netral diberi skor 54 dan total skor pada item ketiga yaitu 376, artinya ini masuk kategori efektif.

Tabel 4.8. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Keempat

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	22	110	23,91
Efektif	4	45	180	48,91
Netral	3	25	75	27,17
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah		92	365	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.8. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item keempat yaitu keterbukaan dalam penyampaian informasi berupa pelaksanaan suatu kegiatan pemerintahan adalah sebanyak 22 orang responden menjawab sangat efektif atau 23,91% diberi skor 110, 45 responden atau 48,91% yang mengatakan efektif dengan skor 180, serta 25 responden atau 27,17% yang mengatakan netral diberi skor 75 dan total skor pada item keempat yaitu 365, artinya ini masuk kategori efektif.

Tabel 4.9. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Kelima

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	27	135	29,35
Efektif	4	43	172	46,74
Netral	3	22	66	23,91
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah		92	373	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.9. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item kelima yaitu pernyataan keterbukaan dalam penyampaian informasi berupa kebijakan atau regulasi yang diterapkan dalam pemerintahan desa adalah sebanyak 27 orang responden menjawab sangat efektif atau 29,35% diberi skor 135, 43 responden atau 46,74% yang mengatakan efektif dengan skor 172, serta 22 responden atau 23,91% yang mengatakan netral diberi skor 66 dan total skor pada item kelima yaitu 373, artinya ini masuk kategori efektif.

b. Variabel Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan hal yang sangat urgen dalam menentukan keberhasilan pada kantor desa dan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan desa yang terjadi pada desa telaga kecamatan popayato kabupaten pohuwato, maka dapat dilihat berdasarkan tanggapan atau jawaban responden sebagaimana berikut:

Tabel 4.10. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Pertama

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	29	145	31,52
Efektif	4	38	152	41,30
Netral	3	25	75	27,17
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah		92	372	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.10. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item pertama yaitu pernyataan APBDes berdasarkan RPJMDes tahun berkenaan dibahas bersama dengan BPD dengan melibatkan masyarakat desa adalah sebanyak 29 orang responden menjawab sangat efektif atau 31,52% diberi skor 145, 38 responden atau 41,30% yang mengatakan efektif dengan skor 152, serta 25 responden atau 27,17% yang mengatakan netral diberi skor 75 dan total skor pada item pertama yaitu 372, artinya ini masuk kategori efektif.

Tabel 4.11. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Kedua

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	27	135	29,35
Efektif	4	40	160	43,48
Netral	3	25	75	27,17
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah		92	370	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.11. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item kedua yaitu pernyataan APBDes berdasarkan RKDes tahun berkenaan dibahas bersama dengan BPD dengan melibatkan masyarakat desa adalah sebanyak 27 orang responden menjawab sangat efektif atau 29,35% diberi skor 135, 40 responden atau 43,48% yang mengatakan efektif dengan skor 160, serta 25 responden atau 27,17% yang mengatakan netral diberi skor 75 dan total skor pada item kedua yaitu 370, artinya ini masuk kategori efektif.

Tabel 4.12. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Ketiga

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	24	120	26,09
Efektif	4	45	180	48,91
Netral	3	23	69	25,00
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah		92	369	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.12. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item ketiga yaitu pernyataan partisipasi masyarakat dalam mendukung keberhasilan pembangunan yang ada di pemerintah desa terhadap pembangunan fisik adalah sebanyak 24 orang responden menjawab sangat efektif atau 26,09% diberi skor 120, 45 responden atau 48,91% yang mengatakan efektif dengan skor 180, serta 23 responden atau 25,00% yang mengatakan netral diberi skor 69 dan total skor pada item ketiga yaitu 369, artinya ini masuk kategori efektif.

Tabel 4.13. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Keempat

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	29	145	31,52
Efektif	4	41	164	44,57
Netral	3	22	66	23,91
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah		92	375	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.13. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item keempat yaitu pernyataan partisipasi masyarakat dalam mendukung

keberhasilan pembangunan yang ada di pemerintah desa terhadap pembangunan nonfisik adalah sebanyak 29 orang responden menjawab sangat efektif atau 31,52% diberi skor 145, 41 responden atau 44,57% yang mengatakan efektif dengan skor 164, serta 22 responden atau 23,91% yang mengatakan netral diberi skor 66 dan total skor pada item keempat yaitu 375, artinya ini masuk kategori efektif.

Tabel 4.14. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Kelima

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	21	105	22,83
Efektif	4	44	176	47,83
Netral	3	27	81	29,35
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah		92	362	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.14. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item kelima yaitu pernyataan partisipasi dalam penyusunan anggaran membutuhkan keterlibatan lebih banyak masyarakat dalam proses penyusunannya adalah sebanyak 21 orang responden menjawab sangat efektif atau 22,83% diberi skor 105, 44 responden atau 47,83% yang mengatakan efektif dengan skor 176,

serta 27 responden atau 29,35% yang mengatakan netral diberi skor 81 dan total skor pada item kelima yaitu 362, artinya ini masuk kategori efektif

Tabel 4.15. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Keenam

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	28	140	30,43
Efektif	4	44	176	47,83
Netral	3	20	60	21,74
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah		92	376	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.15. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item keenam yaitu pernyataan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa akan lebih mengetahui alur dari pada penyaluran dana yang digunakan oleh pemerintah desa adalah sebanyak 28 orang responden menjawab sangat efektif atau 30,43% diberi skor 140, 44 responden atau 47,83% yang mengatakan efektif dengan skor 176, serta 20 responden atau 21,74% yang mengatakan netral diberi skor 60 dan total skor pada item keenam yaitu 376, artinya ini masuk kategori efektif.

Tabel 4.16. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Ketujuh

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	18	90	19,57
Efektif	4	47	188	51,09
Netral	3	27	81	29,35
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0

Jumlah	92	359	100
--------	----	-----	-----

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.16. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item ketujuh yaitu pernyataan partisipasi keterlibatan masyarakat dalam memantau kegiatan pemerintah desa berarti masyarakat sudah berperan serta melaksanakan pembangunan secara tidak langsung adalah sebanyak 18 orang responden menjawab sangat efektif atau 19,57% diberi skor 90, 47 responden atau 51,09% yang mengatakan efektif dengan skor 188, serta 27 responden atau 29,35% yang mengatakan netral diberi skor 81 dan total skor pada item ketujuh yaitu 358, artinya ini masuk kategori efektif

c. Variabel Pengelolaan Keuangan Desa

Pengelolaan keuangan desa merupakan hal yang sangat urgen dalam menentukan keberhasilan pada kantor desa dan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan desa yang terjadi pada desa telaga kecamatan popayato kabupaten pohuwato, maka dapat dilihat berdasarkan tanggapan atau jawaban responden sebagaimana berikut:

Tabel 4.17. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Pertama

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	32	160	34,78
Efektif	4	36	144	39,13
Netral	3	24	72	26,09
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0

Jumlah	92	376	100
--------	----	-----	-----

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.17. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item pertama yaitu pernyataan perencanaan pengelolaan keuangan desa dalam bentuk APBDes berdasarkan RPJMDes dan RKDes adalah sebanyak 32 orang responden menjawab sangat efektif atau 34,78% diberi skor 160, 36 responden atau 39,13% yang mengatakan efektif dengan skor 144, serta 24 responden atau 26,09% yang mengatakan netral diberi skor 72 dan total skor pada item pertama yaitu 376, artinya ini masuk kategori efektif.

Tabel 4.18. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Kedua

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	23	115	25,00
Efektif	4	44	176	47,83
Netral	3	25	75	27,17
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah		92	366	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.18. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item kedua yaitu pernyataan semua transaksi yang timbul dilaksanakan melalui rekening kas desa adalah sebanyak 23 orang responden menjawab sangat efektif atau 25,00% diberi skor 115, 44 responden atau 47,83% yang mengatakan efektif dengan skor 176, serta 25 responden atau 27,17% yang mengatakan netral diberi

skor 75 dan total skor pada item kedua yaitu 366, artinya ini masuk kategori efektif.

Tabel 4.19. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Ketiga

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	30	150	32,61
Efektif	4	36	144	39,13
Netral	3	26	78	28,26
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah		92	372	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.19. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item ketiga yaitu pernyataan semua penerimaan dan pengeluaran desa harus didukung oleh bukti yang sesuai dan sah adalah sebanyak 30 orang responden menjawab sangat efektif atau 32,61% diberi skor 150, 36 responden atau 39,13% yang mengatakan efektif dengan skor 144, serta 26 responden atau 28,26% yang mengatakan netral diberi skor 78 dan total skor pada item ketiga yaitu 372, artinya ini masuk kategori efektif.

Tabel 4.20. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Keempat

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	27	135	29,35
Efektif	4	45	180	48,91
Netral	3	20	60	21,74
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah		92	375	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.20. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item keempat yaitu pernyataan kepala desa memberikan kekuasaan kepada perangkat desa yang terdiri dari sekretaris desa, pelaksana kewilayahan dan pelaksana teknis adalah sebanyak 27 orang responden menjawab sangat efektif atau 29,35% diberi skor 135, 45 responden atau 48,91% yang mengatakan efektif dengan skor 180, serta 20 responden atau 21,74% yang mengatakan netral diberi skor 60 dan total skor pada item keenam yaitu 375, artinya ini masuk kategori efektif.

Tabel 4.21. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Kelima

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	29	145	31,52
Efektif	4	43	172	46,74
Netral	3	20	60	21,74
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah		92	377	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.21. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item kelima yaitu pernyataan penatausahaan pengelolaan keuangan desa berupa penerimaan dan pengeluaran dilaksanakan oleh Bendahara Desa adalah sebanyak 29 orang responden menjawab sangat efektif atau 31,52% diberi skor 145, 43

responden atau 46,74% yang mengatakan efektif dengan skor 172, serta 20 responden atau 21,74% yang mengatakan netral diberi skor 60 dan total skor pada item kelima yaitu 377, artinya ini masuk kategori efektif.

Tabel 4.22. Deskripsi Responden Berdasarkan Item Keenam

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	25	125	27,17
Efektif	4	44	176	47,83
Netral	3	23	69	25,00
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah		92	370	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.22. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item keenam yaitu pernyataan format laporan pemerintah daerah yang masuk ke desa harus disampaikan ke masyarakat baik melalui media informasi maupun dengan secara tertulis adalah sebanyak 25 orang responden menjawab sangat efektif atau 27,17% diberi skor 125, 44 responden atau 47,83% yang mengatakan efektif dengan skor 176, serta 23 responden atau 25,00% yang mengatakan netral diberi skor 69 dan total skor pada item keenam yaitu 370, artinya ini masuk kategori efektif.

4.3. Hasil Uji Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan dalam penelitian ini dengan maksud mengetahui pengaruh variabel independen. Dalam hal ini transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap variabel; dependen yaitu pengelolaan keuangan

desa. Dengan demikian, hasil uji regresi linear berganda tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.23. Hasil Persamaan Regresi

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1.996	.423	
Transparansi	.266	.106	.284
Partispasi Masy.	.245	.116	.239

a. Dependent Variable: Peng. Keuangan Desa

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari ringkasan hasil regresi linear berganda yang nampak pada tabel 4.23. di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,996 + 0,266X_1 + 0,245X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien regresi transparansi sebesar 0,266, hal ini berarti bahwa apabila terjadi perubahan variabel transparansi sebesar 0,266, maka akan diikuti oleh perubahan pengelolaan keuangan desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato sebesar 0,266 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Demikian halnya dengan nilai partisipasi masyarakat apabila terjadi perubahan partisipasi masyarakat sebesar 0,245. Maka akan diikuti oleh perubahan pengelolaan keuangan desa pada Desa Telaga kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato sebesar 0,245 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Persamaan regresi linear di atas juga menunjukkan nilai konstanta sebesar 1,996 yang memiliki makna bahwa

nilai pengelolaan keuangan desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato sebesar 1,996, jika variabel lainnya bernilai 0.

Selanjutnya nilai *goodness of fit model* yaitu variasi naik turunnya variabel pengelolaan keuangan desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato dapat diamati melalui nilai koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4.24. Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462 ^a	.213	.195	.28902

a. Predictors: (Constant), Partispasi Masy., Transparansi

b. Dependent Variable: Peng. Keuangan Desa

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Nilai koefisien determinasi (R^2) pada tabel di atas, menggambarkan bahwa angka 0,213 atau 21,30% variasi naik turunnya variabel pengelolaan keuangan desa (Y) mampu dijelaskan oleh variabel transparan (X_1) dan partisipasi masyarakat (X_2), sedangkan sisanya sebesar $100 - 21,3 = 78,7\%$ dijelaskan oleh variabel lain di luar model atau yang tidak diteliti.

4.4. Hasil Uji Parsial Uji-t)

Untuk melihat pengaruh positif dan signifikansi masing-masing variabel independen yaitu transparansi (X_1) dan partisipasi masyarakat (X_2) terhadap variabel dependen yaitu partisipasi masyarakat (Y) dalam penelitian ini, maka digunakan uji-t dengan cara membandingkan nilai t_{tabel} dan nilai t_{hitung} pada taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis penelitian diterima, demikian pula sebaliknya jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis penelitian ditolak,

adapun nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$ dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 92 - 2 - 1 = 89$, maka nilai df dalam penelitian ini adalah sebanyak 89, sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1,987.

Uji signifikansi juga dapat dilihat dari nilai signifikansi koefisien regresi. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis penelitian dapat diterima. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis penelitian ditolak. Adapun yang menjadi acuan nilai t dalam skripsi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Table. 4.25. Ringkasan Analisis Hasil Regresi Uji-t

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	4.721	.000
	Transparansi	2.516	.014
	Partispasi Masy.	2.120	.037

a. Dependent Variable: Peng. Keuangan Desa

Sumber : Data Primer diolah, 2023

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Pengaruh variabel independen transparansi terhadap pengelolaan keuangan Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato dengan menggunakan uji-t dispesifikasikan dalam hipotesis pertama (H_1) sebagai berikut:

H_1 : Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato

Berdasarkan analisis regresi liner berganda pada tabel 4.25. diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.516. Nilai ini lebih besar dari nilai t_{tabel} yang sebesar 1,987 yang berarti transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa pada Desa Telaga Kecamatan Pohuwato dan hal ini juga didukung dengan adanya nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,14$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato, diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Pengaruh variabel independen partisipasi masyarakat terhadap partisipasi masyarakat dengan menggunakan uji-t dispesifikasikan dalam hipotesis kedua (H_2), sebagai berikut:

H_2 : Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato

Dengan memperhatikan hasil hitungan analisis regresi linear berganda pada tabel 4.22. di atas, dimana nilai t_{hitung} sebesar 2.120. Nilai ini lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,987, yang berarti partisipasi masyarakat berpengaruh positif

terhadap pengelolaan keuangan desa dan hal ini juga didukung oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,037$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan dalam pengelolaan keuangan desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato, diterima.

4.5. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Pengaruh positif dan signifikansi dari kedua variabel independen yaitu transparansi (X_1) dan partisipasi masyarakat (X_2) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan desa (Y) dalam penelitian ini, maka digunakan uji-F dengan cara membandingkan nilai F_{tabel} dan nilai F_{hitung} pada taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka hipotesis penelitian diterima, demikian pula sebaliknya jika nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka hipotesis penelitian diterima, adapun nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$ dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 92 - 2 - 1 = 89$, maka nilai df dalam penelitian ini adalah sebanyak 89, sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 3,099. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.26. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Uji-F

ANOVA ^b		
Model	F	Sig.
1 Regression	12.049	.000 ^a
Residual		
Total		

a. Predictors: (Constant), Partispasi Masy., Transparansi

b. Dependent Variable: Peng. Keuangan Desa

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Pengujian terhadap hipotesis ketiga yaitu pengaruh transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa secara bersama-sama dengan menggunakan uji-F dispesifikasikan dalam hipotesis ketiga (H_3) sebagai berikut:

H_3 : Transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap pengelolaan keuangan desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.

Berdasarkan hasil hitung regresi linear berganda pada tabel 4.24. di atas, Nampak bahwa nilai $F_{hitung} > niali F_{tabel}$ ($12,049 > 3,099$) juga didukung dengan nilai F_{hitung} yaitu $0,000 < F_{sig.0,05}$.

Hasil penelitian membuktikan variabel independen transparansi (X_1) dan partisipasi masyarakat (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato, diterima.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten

Pohuwato, hipotesis ini dapat diterima dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.516. > nilai t_{tabel} sebesar 1,987 dan didukung nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,14$.

2. Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato, hipotesis ini dapat diterima dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.120 > nilai t_{tabel} sebesar 1,987 dan juga didukung oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0.037$
3. Transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato, hipotesis ini diterima dengan nilai $F_{hitung} > niali F_{tabel}$ ($12,049 > 3,099$) juga didukung dengan nilai F_{hitung} yaitu $0,000 < F_{sig} 0,05$.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan kepada pihak:

1. Kepala Desa beserta aparat desa agar kiranya betul-betul melakukan pengelolaan keuangan secara transparan agar seluruh masyarakat dapat mengetahui pengelolaan keuangan desa yang ada pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.
2. Masyarakat Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato diharapkan keikutsertaan dan dukungannya dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di desa sebagai bentuk partisipasinya agar kegiatan di desa berjalan lancar sebagaimana yang diharapkan bersama.

3. Peneliti lain diharapkan menambah variabel lain yang ikut mempengaruhi pengelolaan keuangan desa, misalnya variabel akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, 2000, *Analisis, Teori Regresi: Teori Kasus dan Solusi*, Yogyakarta, BPFE
- Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Edisi Revisi, Rineka Cipta.

- Dwiyanto Agus, 2015, *Manajemen Pelayanan Publik, Peduli, Inklusif dan Kolaboratif* Yogyakarta, Gajah Mada University Press.
- Hoesada, 2019, *Akuntansi Desa*, Jakarta, Salemba Empat.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008, *Pengertian Transparansi*.
- Mahmudi, 2016, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta, Penerbit UII Press.
- Mardiasmo, 2009, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta, Andi.
- N. Daldjone, *Interaksi Desa – kota*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Nordiawan, Deddi, 2006, *Akuntansi Sektor Publik*, Jakarta, Salemba Empat.
- Peraturan Pemerintah Nomor. 72 Tahun 2005 tentang pemerintahan desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) nomor 20 tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- R. Bintarto, *Desa & kota* Bandung, Alumni.
- Ritonga, Irwan T dan Syamsul Syahrir (2016, *Mengukur Transparansi dan Pengelolaan Keuangan Daerah di Indonesia Berbasis Website*, Yogyakarta, UGM, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Sugista, R. A, 2017, *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris di Kabupaten Lampung Selatan)*. Skripsi, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabet.
- Undang-undang, Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.
- Widodo, 2017, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, Jakarta, Rajawali, Pers.
- Zulaifah dan Marwata, 2020, *Perencanaan Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Desa Jlumpang, Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang)*. Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol. 21, No. 01.

Scan Lampiran yang warna kuning (1 halaman)



**PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
KECAMATAN POPAYATO
DESA TELAGA**

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 145 / TLG - 246 / IV / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : ARJUN RAUF
J a b a t a n : Kepala Desa Telaga
A l a m a t : Desa Telaga Kec. Popayato Kab. Pohuwato

Dengan Ini Menerima Dan Memberikan Izin Untuk Pengambilan Data Dalam Rangka
Penyusunan Proposal Skripsi Kepada:

Nama : JISMA T PASA
TTL : Telaga, 01 Januari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Nim : E21 19 176
Program Studi : Manajemen
Lokasi : Kantor Desa Telaga Kecamatan Popayato
Judul Penelitian : Pengaruh Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan
Keuangan Desa Pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten
Pohuwato

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Telaga 04 April 2023

KEPALA DESA TELAGA



Jadwal Penelitian:

[illegible]

Lampiran : Kuesioner



PENGARUH TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA PADA DESA TELAGA KECAMATAN POPAYATO KABUPATEN POHUWATO

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Kepada Bapak/Ibu Responden

Di,-

Tempat

Responden yang terhormat,

Perkenalkan saya, Jisma T. Pasa, Mahasiswi Universitas Ichsan Gorontalo, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Saat ini saya sedang melakukan penelitian di desa bapak/ibu untuk skripsi saya dengan judul, Pengaruh transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap Pengelolaan Keuangan Desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato”.

Oleh Karena itu, saya selaku peneliti memohon kesediaan waktunya untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan di bawah ini dengan memberikan jawaban yang sebenar-benarnya tentang apa yang bapak/ibu lihat atau rasakan. Jawaban dari bapak/ibu akan kami jaga kerahasiaannya dan semata-mata hanya digunakan untuk kebutuhan penyelesaian skripsi saya.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada bapak/ibu atas partisipasi dan kerjasamanya yang telah memberikan tanggapannya. Dan semoga Allah SWT, menjadikan sebagai amal kebaikan buat bapak/ibu di kemudian hari.

Wassalam.

I. Profil Responden

- a. Usia :
- b. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
- c. Pendidikan Terakhir : ☐ SD/MI/Sederajat
☐ SMP/MTs/Sederajat
☐ SMA/MA/Sederajat
☐ D1/D2/D3
☐ Strata 1 (S1)
☐ Strata 2 (S2)

II. Petunjuk Pengisian

Pilih jawaban yang sesuai pendapat anda atau mendekati kondisi sebenarnya dari apa yang bapak/ibu lihat atau rasakan dari isi pernyataan/pertanyaan kuesiner dengan memperhatikan tabel skor di bawah ini:

Sangat Tidak Efektif = 1

Tidak Efektif = 2

Netral = 3

Efektif = 4

Sangat Efektif = 5

No.	Pernyataan Transparansi	SE	E	N	TE	STE
1	Keterbukaan dalam penyampaian informasi berupa data keuangan desa					
2	Keterbukaan dalam penyampaian informasi berupa tata cara pengelolaan keuangan desa					
3	Keterbukaan dalam penyampaian informasi berupa persyaratan calon penerima bantuan desa					
4	Keterbukaan dalam penyampaian informasi berupa pelaksanaan suatu kegiatan					

	pemerintahan					
5	Keterbukaan dalam penyampaian informasi berupa kebijakan atau regulasi yang diterapkan dalam pemerintahan desa					

No.	Pernyataan Partisipasi Masyarakat	SE	E	N	TE	STE
1	APBDes berdasarkan RPJMDes tahun berkenaan dibahas bersama dengan BPD dengan melibatkan masyarakat desa.					
2	APBDes berdasarkan RKDes tahun berkenaan dibahas bersama dengan BPD dengan melibatkan masyarakat desa.					
3	Partisipasi masyarakat dalam mendukung keberhasilan pembangunan yang ada di pemerintah desa terhadap pembangunan fisik					
4	Partisipasi masyarakat dalam mendukung keberhasilan pembangunan yang ada di pemerintah desa terhadap pembangunan nonfisik					
5	Partisipasi dalam penyusunan anggaran membutuhkan keterlibatan lebih banyak masyarakat dalam proses penyusunannya					
6	Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa akan lebih mengetahui alur dari pada penyaluran dana yang digunakan oleh pemerintah desa					
7	Partisipasi keterlibatan masyarakat dalam memantau kegiatan pemerintah desa berarti masyarakat sudah berperan serta melaksanakan pembangunan secara tidak langsung					

No.	Pernyataan Pengelolaan Keuangan Desa	SE	E	N	TE	STE
-----	--------------------------------------	----	---	---	----	-----

1	Perencanaan pengelolaan keuangan desa dalam bentuk APBDes berdasarkan RPJMDes dan RKDes					
2	Semua transaksi yang timbul dilaksanakan melalui rekening kas desa					
3	Semua penerimaan dan pengeluaran desa harus didukung oleh bukti yang sesuai dan sah					
4	Kepala desa memberikan kekuasaan kepada perangkat desa yang terdiri dari sekretaris desa, pelaksana kewilayahan dan pelaksana teknis.					
5	Penatausahaan pengelolaan keuangan desa berupa penerimaan dan pengeluaran dilaksanakan oleh Bendahara Desa					
6	Format laporan pemerintah daerah yang masuk ke desa harus disampaikan ke masyarakat baik melalui media informasi maupun dengan secara tertulis.					

Lampiran Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Peng. Keuangan Desa	4.0509	.32220	92
Transparansi	4.0366	.34427	92
Partispasi Masy.	4.0104	.31487	92

Correlations

		Peng. Keuangan Desa	Transparansi	Partispasi Masy.
Pearson Correlation	Peng. Keuangan Desa	1.000	.416	.396
	Transparansi	.416	1.000	.553
	Partispasi Masy.	.396	.553	1.000
Sig. (1-tailed)	Peng. Keuangan Desa	.	.000	.000
	Transparansi	.000	.	.000
	Partispasi Masy.	.000	.000	.
N	Peng. Keuangan Desa	92	92	92
	Transparansi	92	92	92
	Partispasi Masy.	92	92	92

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Partispasi Masy., Transparansi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Peng. Keuangan Desa

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462 ^a	.213	.195	.28902

a. Predictors: (Constant), Partispasi Masy., Transparansi

b. Dependent Variable: Peng. Keuangan Desa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.013	2	1.006	12.049	.000 ^a
	Residual	7.434	89	.084		
	Total	9.447	91			

a. Predictors: (Constant), Partispasi Masy., Transparansi

b. Dependent Variable: Peng. Keuangan Desa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.996	.423		4.721	.000
	Transparansi	.266	.106	.284	2.516	.014
	Partispasi Masy.	.245	.116	.239	2.120	.037

a. Dependent Variable: Peng. Keuangan Desa

Coefficient Correlations^a

Model			Partispasi Masy.	Transparansi
1	Correlations	Partispasi Masy.	1.000	-.553
		Transparansi	-.553	1.000
	Covariances	Partispasi Masy.	.013	-.007

Transparansi	-0.007	.011
--------------	--------	------

a. Dependent Variable: Peng. Keuangan Desa

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Transparansi	Partispasi Masy.
1	1	2.994	1.000	.00	.00	.00
	2	.004	28.916	.75	.65	.00
	3	.003	32.680	.25	.35	1.00

a. Dependent Variable: Peng. Keuangan Desa

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.6864	4.4618	4.0509	.14873	92
Residual	-.50761	.73773	.00000	.28582	92
Std. Predicted Value	-2.451	2.763	.000	1.000	92
Std. Residual	-1.756	2.553	.000	.989	92

a. Dependent Variable: Peng. Keuangan Desa

Lampiran : Tabulasi Data

A. Variabel Transparansi

2	3	4	5	6	7	Total	Rata2
5	3	5	3	4	5	29	4.14
4	4	4	4	4	4	28	4.00
4	5	4	5	4	5	32	4.57
4	4	4	4	4	4	27	3.86
4	4	4	4	3	3	26	3.71
5	5	5	5	5	4	34	4.86
3	5	3	5	4	4	27	3.86
4	3	4	3	3	5	26	3.71
5	3	5	3	5	3	29	4.14
5	4	5	4	5	4	31	4.43
4	4	4	4	5	3	28	4.00
4	3	4	3	3	4	24	3.43
3	5	3	5	4	4	28	4.00
5	4	5	4	3	3	29	4.14
3	3	3	3	5	3	23	3.29
4	4	4	4	5	4	29	4.14
4	4	4	4	4	4	29	4.14
3	5	3	5	4	3	28	4.00
3	3	3	3	4	4	24	3.43
4	4	4	4	4	3	27	3.86
5	4	5	4	5	4	31	4.43
5	3	5	3	4	4	28	4.00
4	5	4	5	4	3	30	4.29
4	4	4	4	3	3	25	3.57
5	4	5	4	5	5	32	4.57
3	3	3	3	4	4	25	3.57
4	4	4	4	4	4	29	4.14
5	4	5	4	5	3	30	4.29
4	3	4	3	3	5	26	3.71
3	4	3	4	5	4	26	3.71
5	5	5	5	4	3	32	4.57
5	3	5	3	4	5	28	4.00
4	4	4	4	4	3	27	3.86
5	3	5	3	5	4	29	4.14
3	5	3	5	3	4	26	3.71
3	4	3	4	5	4	26	3.71
4	4	4	4	4	3	27	3.86
5	3	5	3	4	5	30	4.29
5	5	5	5	4	4	33	4.71
3	4	3	4	4	4	26	3.71
5	5	5	5	4	4	32	4.57

5	4	5	4	3	3	29	4.14
5	4	5	4	5	4	30	4.29
4	4	4	4	5	4	29	4.14
3	5	3	5	3	4	28	4.00
4	4	4	4	5	5	30	4.29
5	3	5	3	4	5	28	4.00
3	5	3	5	5	3	29	4.14
4	4	4	4	3	4	28	4.00
3	3	3	3	4	4	24	3.43
3	5	5	4	5	4	31	4.43
5	3	4	4	5	4	28	4.00
4	5	3	5	3	4	27	3.86
4	4	4	4	5	5	30	4.29
3	4	5	3	4	5	29	4.14
5	4	3	5	5	3	30	4.29
4	4	4	4	3	4	26	3.71
5	4	3	3	4	4	26	3.71
4	3	3	5	4	5	29	4.14
4	5	4	3	3	4	28	4.00
4	5	4	4	4	4	29	4.14
4	3	4	3	4	3	24	3.43
4	5	5	4	4	4	30	4.29
3	4	5	3	4	5	29	4.14
4	4	4	4	3	4	26	3.71
4	3	4	5	4	5	29	4.14
3	4	4	4	4	5	27	3.86
3	4	4	4	3	3	26	3.71
3	5	5	5	5	4	31	4.43
5	4	4	5	4	4	29	4.14
5	4	4	3	3	5	28	4.00
4	4	5	3	5	3	29	4.14
4	4	4	4	4	4	27	3.86
4	4	4	4	5	3	28	4.00
5	3	4	3	3	4	25	3.57
3	3	3	5	4	4	26	3.71
3	5	5	4	3	3	28	4.00
4	5	3	3	5	3	28	4.00
4	5	4	4	5	4	30	4.29
3	3	4	4	4	4	26	3.71
5	4	3	5	4	3	27	3.86
4	3	3	3	4	4	26	3.71
3	5	4	4	4	3	26	3.71
4	5	5	4	5	4	31	4.43
4	4	5	3	4	4	28	4.00
5	4	4	5	4	3	28	4.00

3	4	4	4	3	3	24	3.43
4	4	5	4	5	5	31	4.43
4	5	3	3	4	4	28	4.00
3	4	4	4	4	4	28	4.00
5	4	5	4	5	3	30	4.29
4	3	4	3	3	5	26	3.71

b. Variabel Partisipasi Masyarakat

Resp.	1	2	3	4	5	6	7	Total	Rata2
1	4	5	3	5	3	4	5	29	4,14
2	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
3	5	4	5	4	5	4	5	32	4,57
4	3	4	4	4	4	4	4	27	3,86
5	4	4	4	4	4	3	3	26	3,71
6	5	5	5	5	5	5	4	34	4,86
7	3	3	5	3	5	4	4	27	3,86
8	4	4	3	4	3	3	5	26	3,71
9	5	5	3	5	3	5	3	29	4,14
10	4	5	4	5	4	5	4	31	4,43
11	4	4	4	4	4	5	3	28	4,00
12	3	4	3	4	3	3	4	24	3,43
13	4	3	5	3	5	4	4	28	4,00
14	5	5	4	5	4	3	3	29	4,14
15	3	3	3	3	3	5	3	23	3,29
16	4	4	4	4	4	5	4	29	4,14
17	5	4	4	4	4	4	4	29	4,14
18	5	3	5	3	5	4	3	28	4,00
19	4	3	3	3	3	4	4	24	3,43
20	4	4	4	4	4	4	3	27	3,86
21	4	5	4	5	4	5	4	31	4,43
22	4	5	3	5	3	4	4	28	4,00
23	5	4	5	4	5	4	3	30	4,29
24	3	4	4	4	4	3	3	25	3,57
25	4	5	4	5	4	5	5	32	4,57
26	5	3	3	3	3	4	4	25	3,57
27	5	4	4	4	4	4	4	29	4,14
28	4	5	4	5	4	5	3	30	4,29
29	4	4	3	4	3	3	5	26	3,71
30	3	3	4	3	4	5	4	26	3,71
31	5	5	5	5	5	4	3	32	4,57
32	3	5	3	5	3	4	5	28	4,00
33	4	4	4	4	4	4	3	27	3,86
34	4	5	3	5	3	5	4	29	4,14
35	3	3	5	3	5	3	4	26	3,71
36	3	3	4	3	4	5	4	26	3,71

37	4	4	4	4	4	4	3	27	3,86
38	5	5	3	5	3	4	5	30	4,29
39	5	5	5	5	5	4	4	33	4,71
40	4	3	4	3	4	4	4	26	3,71
41	4	5	5	5	5	4	4	32	4,57
42	5	5	4	5	4	3	3	29	4,14
43	3	5	4	5	4	5	4	30	4,29
44	4	4	4	4	4	5	4	29	4,14
45	5	3	5	3	5	3	4	28	4,00
46	4	4	4	4	4	5	5	30	4,29
47	3	5	3	5	3	4	5	28	4,00
48	5	3	5	3	5	5	3	29	4,14
49	5	4	4	4	4	3	4	28	4,00
50	4	3	3	3	3	4	4	24	3,43
51	5	3	5	5	4	5	4	31	4,43
52	3	5	3	4	4	5	4	28	4,00
53	3	4	5	3	5	3	4	27	3,86
54	4	4	4	4	4	5	5	30	4,29
55	5	3	4	5	3	4	5	29	4,14
56	5	5	4	3	5	5	3	30	4,29
57	3	4	4	4	4	3	4	26	3,71
58	3	5	4	3	3	4	4	26	3,71
59	5	4	3	3	5	4	5	29	4,14
60	5	4	5	4	3	3	4	28	4,00
61	4	4	5	4	4	4	4	29	4,14
62	3	4	3	4	3	4	3	24	3,43
63	4	4	5	5	4	4	4	30	4,29
64	5	3	4	5	3	4	5	29	4,14
65	3	4	4	4	4	3	4	26	3,71
66	4	4	3	4	5	4	5	29	4,14
67	3	3	4	4	4	4	5	27	3,86
68	5	3	4	4	4	3	3	26	3,71
69	4	3	5	5	5	5	4	31	4,43
70	3	5	4	4	5	4	4	29	4,14
71	4	5	4	4	3	3	5	28	4,00
72	5	4	4	5	3	5	3	29	4,14
73	3	4	4	4	4	4	4	27	3,86
74	4	4	4	4	4	5	3	28	4,00
75	3	5	3	4	3	3	4	25	3,57
76	4	3	3	3	5	4	4	26	3,71
77	5	3	5	5	4	3	3	28	4,00
78	5	4	5	3	3	5	3	28	4,00
79	4	4	5	4	4	5	4	30	4,29
80	4	3	3	4	4	4	4	26	3,71
81	3	5	4	3	5	4	3	27	3,86

82	5	4	3	3	3	4	4	26	3,71
83	3	3	5	4	4	4	3	26	3,71
84	4	4	5	5	4	5	4	31	4,43
85	4	4	4	5	3	4	4	28	4,00
86	3	5	4	4	5	4	3	28	4,00
87	3	3	4	4	4	3	3	24	3,43
88	4	4	4	5	4	5	5	31	4,43
89	5	4	5	3	3	4	4	28	4,00
90	5	3	4	4	4	4	4	28	4,00
91	4	5	4	5	4	5	3	30	4,29
92	4	4	3	4	3	3	5	26	3,71

C, Variabel Pengelolaan Keuangan Desa

Resp.	1	2	3	4	5	6	Total	Rata2
1	5	3	4	4	5	4	25	4,17
2	4	4	4	4	4	4	24	4,00
3	4	5	4	5	4	5	27	4,50
4	4	4	4	4	4	3	23	3,83
5	4	4	3	4	4	3	22	3,67
6	5	5	5	4	5	5	29	4,83
7	3	5	4	3	4	4	23	3,83
8	4	3	5	5	4	5	26	4,33
9	5	3	4	4	3	4	23	3,83
10	5	4	4	4	5	5	27	4,50
11	4	4	4	3	4	5	24	4,00
12	4	3	4	4	4	3	22	3,67
13	3	5	5	4	5	4	26	4,33
14	5	4	3	3	3	4	22	3,67
15	3	3	4	4	5	5	24	4,00
16	4	4	5	5	4	3	25	4,17
17	4	4	5	3	4	4	24	4,00
18	3	5	4	4	4	3	23	3,83
19	3	3	4	3	5	4	22	3,67
20	4	4	3	5	3	4	23	3,83
21	5	4	5	4	5	3	26	4,33
22	5	3	3	4	4	3	22	3,67
23	4	5	4	3	4	4	24	4,00
24	4	4	4	5	4	4	25	4,17
25	5	4	3	4	4	3	23	3,83
26	3	3	3	5	4	4	22	3,67
27	4	4	4	4	3	3	22	3,67
28	5	4	5	4	5	4	27	4,50

29	4	3	5	4	5	4	25	4,17
30	3	4	4	5	3	3	22	3,67
31	5	5	4	4	5	3	26	4,33
32	5	3	5	3	4	5	25	4,17
33	4	4	3	5	5	4	25	4,17
34	5	3	4	4	4	4	24	4,00
35	3	5	5	3	4	3	23	3,83
36	3	4	4	3	3	5	22	3,67
37	4	4	3	4	3	4	22	3,67
38	5	3	5	3	4	3	23	3,83
39	5	5	5	5	5	5	30	5,00
40	3	4	4	4	4	3	22	3,67
41	4	5	5	4	5	4	27	4,50
42	5	4	3	3	5	4	24	4,00
43	5	4	3	5	5	4	26	4,33
44	4	4	4	4	4	3	23	3,83
45	3	5	5	5	5	5	28	4,67
46	4	4	5	4	3	4	24	4,00
47	5	3	3	4	3	4	22	3,67
48	3	5	3	4	4	4	23	3,83
49	4	4	5	5	5	3	26	4,33
50	3	3	5	4	5	4	24	4,00
51	5	3	4	3	3	4	22	3,67
52	4	4	3	5	3	4	23	3,83
53	4	5	4	4	5	5	27	4,50
54	4	5	5	3	5	5	27	4,50
55	4	4	3	3	4	3	21	3,50
56	5	4	4	4	3	5	25	4,17
57	3	4	3	5	4	4	23	3,83
58	4	4	4	5	5	4	26	4,33
59	5	5	5	5	3	4	27	4,50
60	5	3	5	4	4	4	25	4,17
61	4	4	3	3	4	5	23	3,83
62	4	5	3	5	3	4	24	4,00
63	3	5	4	5	5	4	26	4,33
64	5	4	4	5	4	3	25	4,17
65	3	4	3	3	4	5	22	3,67
66	4	3	5	4	3	4	23	3,83
67	4	5	4	3	4	4	24	4,00
68	3	3	3	5	4	5	23	3,83
69	3	4	4	5	3	3	22	3,67
70	4	4	4	4	4	5	25	4,17
71	5	3	5	4	5	4	26	4,33
72	5	3	4	4	5	4	25	4,17
73	4	4	3	4	4	4	23	3,83

74	4	3	4	5	3	5	24	4,00
75	5	5	5	4	5	3	27	4,50
76	3	4	5	4	4	5	25	4,17
77	4	4	3	3	4	4	22	3,67
78	5	3	5	5	3	4	25	4,17
79	4	5	5	4	5	4	27	4,50
80	3	4	4	4	4	4	23	3,83
81	5	5	5	5	5	4	29	4,83
82	5	4	3	3	4	3	22	3,67
83	4	4	3	5	4	5	25	4,17
84	5	4	4	4	4	5	26	4,33
85	3	5	4	4	4	3	23	3,83
86	3	4	5	4	4	5	25	4,17
87	4	3	3	5	3	4	22	3,67
88	5	5	3	3	5	5	26	4,33
89	5	4	5	5	4	3	26	4,33
90	3	3	5	4	3	4	22	3,67
91	3	3	4	4	5	5	24	4,00
92	5	4	3	4	4	5	25	4,17



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

No.: 087/PIP/LEMLIT-UNISAN/XII/2022

Lampiran :

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada YTH.
Kepala Desa Telaga
Di
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Jisma T Pasa
NIM : E2119176
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : Kantor Desa Telaga
Judul penelitian : Pengaruh sistem keuangan desa terhadap pengelolaan keuangan desa telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 28 Desember 2022

DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202



**PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
KECAMATAN POPAYATO
DESA TELAGA**

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 145 / TLG – 246/ IV / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : ARJUN RAUF

J a b a t a n : Kepala Desa Telaga

A l a m a t : Desa Telaga Kec. Popayato Kab. Pohuwato

Dengan Ini Menerima Dan Memberikan Izin Untuk Pengambilan Data Dalam Rangka
Penyusunan Proposal Skripsi Kepada:

Nama : JISMA T PASA

TTL : Telaga, 01 Januari 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Nim : E21 19 176

Program Studi : Manajemen

Lokasi : Kantor Desa Telaga Kecamatan Popayato

Judul Penelitian : Pengaruh Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan
Keuangan Desa Pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten
Pohuwato

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Telaga 04 April 2023

KEPALA DESA TELAGA





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 175/SRP/FE-UNISAN/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 092811690103
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa : Jisma T. Pasa
NIM : E2119176
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 12%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
Dekan

DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 18 September 2023
Tim Verifikasi,


Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Terlampir : Hasil Pengecekan Turnitin



Similarity Report ID: oid:25211:38435222

PAPER NAME

SKRIPSI_JISMA_PASA_E21.19.176.docx

AUTHOR

Jisma T Pasa

WORD COUNT

9958 Words

CHARACTER COUNT

64823 Characters

PAGE COUNT

65 Pages

FILE SIZE

129.9KB

SUBMISSION DATE

Jul 1, 2023 6:13 PM GMT+8

REPORT DATE

Jul 1, 2023 6:15 PM GMT+8

● 12% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 11% Internet database
- 3% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 2% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 30 words)



Similarity Report ID: oid:25211:38435222

12% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 11% Internet database
- Crossref database
- 2% Submitted Works database
- 3% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repository.radenfatah.ac.id	1%
	Internet	
2	e-campus.iainbukittinggi.ac.id	1%
	Internet	
3	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%
	Internet	
4	123dok.com	<1%
	Internet	
5	adoc.pub	<1%
	Internet	
6	e-jurnal.lppmunsera.org	<1%
	Internet	
7	core.ac.uk	<1%
	Internet	
8	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-01	<1%
	Submitted works	



Similarity Report ID: oid:25211:38435222

9	e-jurnal.nobel.ac.id	<1%
	Internet	
10	repository.stei.ac.id	<1%
	Internet	
11	repository.ummat.ac.id	<1%
	Internet	
12	ejournal.unima.ac.id	<1%
	Internet	
13	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-16	<1%
	Submitted works	
14	repository.umsu.ac.id	<1%
	Internet	
15	coursehero.com	<1%
	Internet	
16	Revita Yanuarsari, Iwan Asmadi, Hendi Suhendraya Muchtar, Rita Sulas...	<1%
	Crossref	
17	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-31	<1%
	Submitted works	
18	repositori.uma.ac.id	<1%
	Internet	
19	repository.ub.ac.id	<1%
	Internet	
20	eoffice.banyumaskab.go.id	<1%
	Internet	



Similarity Report 45- and 100% - 0000000000



domainia.wordpress.com

1%



repository.unpam.ac.id

1%

CURRICULUM VITAE

I. Identitas Pribadi



N a m a	: Jisma T. Pasa
N I M	: E2119176
Tempat / Tgl. Lahir	: Telaga, 01 Januari 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Angkatan	: 2019
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Agama	: Islam
Alamat	: Dusun Madura, Desa Telaga Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato

II. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan pendidikan di SDN Telaga Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato pada Tahun 2009
2. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke jenjang berikutnya di MTs Al-hairat Popayato dan lulus pada tahun 2012
3. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Popayato pada tahun 2015
4. Melanjutkan Pendidikan Tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi